

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia yang sangat pesat seperti saat ini, setiap perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dalam mendapatkan informasi yang cepat, tepat, akurat dan tentunya harus *up to date* guna kemajuan perusahaan. Persaingan yang ketat mengakibatkan pelaku usaha harus dapat mengembangkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan dalam mengatur kegiatan operasionalnya sehingga sistem yang dikembangkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan.

Sistem informasi yang memegang peranan penting dalam perusahaan adalah sistem informasi akuntansi penjualan yang digunakan untuk mengetahui pengelolaan perusahaan dalam merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengontrol semua aktivitas penjualan yang dilaksanakannya. Secara umum penjualan sendiri terbagi menjadi dua, yaitu penjualan tunai dan kredit. Penjualan tunai adalah kegiatan transaksi dimana penjual melakukan pembayaran langsung atas barang yang diinginkan melalui bagian kasir, sedangkan penjualan kredit adalah kegiatan penjualan yang pembayarannya tidak dilakukan secara langsung melainkan menggunakan jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan penjual dan pembeli. Perusahaan yang melakukan penjualan tunai akan mendapatkan kas lebih cepat sehingga dapat digunakan untuk keperluan kegiatan perusahaan salah satunya adalah pembelian persediaan barang dagang.

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai sangat penting bagi sebuah perusahaan dagang. Sistem yang baik mampu mencatat dan mengolah data keuangan untuk menghindari tindakan manipulasi seperti penerimaan dan pengeluaran kas didalam perusahaan. Hasil dari sistem akuntansi penjualan yaitu laporan keuangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan.

Suatu sistem informasi akuntansi penjualan tunai tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak diimbangi dengan pengendalian intern didalam sistem tersebut. Pengendalian internal perusahaan digunakan untuk pemisahan tugas pada fungsi-fungsi yang terkait pada prosedur penjualan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal maka perusahaan harus menerapkan suatu sistem dan prosedur penjualan yang handal.

Showroom Surya Mobil salah satu perusahaan dagang yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani No. 171, Kota Malang, Jawa Timur. Surya Mobil menjual berbagai merek mobil bekas seperti Toyota, Daihatsu, Nissan, dan lain sebagainya secara tunai maupun kredit. Penelitian dilakukan di Surya Mobil pada bagian kasir yang juga merangkap fungsi sebagai akuntansi. Bagian kasir bertugas menerima pembayaran uang tunai maupun transfer dan melakukan pencatatan transaksi penjualan pada buku catatan mobil. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai dilakukan secara sederhana dan manual.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul “ Mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Tunai Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Showroom Surya Mobil.”

**B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengevaluasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai dalam meningkatkan pengendalian internal pada Showroom Surya Mobil Malang?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang selama ini dijalankan oleh Showroom Surya Mobil Malang.

**D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Hasil dari penerapan materi sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang telah didapatkan selama perkuliahan dan memberikan pengetahuan baru mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunai di Showroom Surya Mobil Malang.

2. Bagi Showroom Surya Mobil Malang

Hasil penelitian menjadi saran dan informasi, serta masukan yang bermanfaat untuk bagian manajemen guna dalam pengambilan

keputusan terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai di Showroom Surya Mobil Malang

3. Bagi Universitas Katolik Widya Karya Malang

Hasil penelitian menjadi referensi dan bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut, serta menambah kepustakaan mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunai dalam meningkatkan pengendalian internal perusahaan dagang.



